

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (2020) mencatat angka kemiskinan di Indonesia pada September 2019 sebesar 9,22%. Kemiskinan identik dengan ketidaksejahteraan masyarakat. Ketidaksejahteraan masyarakat merupakan permasalahan yang kompleks untuk bagaimana menemukan solusi agar dapat dibenahi.

Berbagai macam program yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Program dibuat atas dasar pertimbangan dan observasi sebelumnya untuk bagaimana mengukur tepatnya sasaran program yang dibuat. Proses suatu kegiatan atau program tentu saja mulai dari perencanaan, pelaksanaan bahkan evaluasi yang merupakan inti uji kelayakan suatu program.

Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Timor Tengah Utara No. 19 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Sari Tani, bab 1 pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa program Desa Mandiri cinta Petani yang selanjutnya disingkat Sari Tani merupakan program turunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2011-2015 yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah yakni peningkatan kapasitas fiskal desa serta upaya penanggulangan kemiskinan desa melalui pemberdayaan ekonomi rakyat desa dalam rangka mewujudkan kemandirian desa.

Pada awal tahun 2010 tingkat kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Utara berdasarkan data Badan Pusat Statistik adalah 65,62% dan ketika program Sari Tani dilaksanakan pada tahun 2012, berdampak positif yakni angka kemiskinan menurun di tahun 2014 yakni 34,19%.

Jenis kegiatan program Sari Tani terdiri atas modal abadi bergulir untuk pengembangan bidang pertanian, peternakan dan tambak garam. Program Sari Tani dikembangkan oleh kelompok tani terpilih di setiap desa. Desa Oenak adalah salah satu desa yang di mana terdapat 6 kelompok tani yang menjalankan program Sari Tani dengan kegiatan utamanya Penggemukkan Babi.

Awal pelaksanaan program Sari Tani dilaksanakan dengan meminjamkan uang kepada anggota kelompok tani untuk dapat dijadikan sebagai modal usaha dengan pinjaman uang sebesar Rp. 2.500.000,00 dan renggang waktu pengembaliannya selama 1 tahun. Pengembalian dapat dicicil per bulan dengan angsuran sebesar Rp. 100.000,00 dan sisanya dapat dibayar semua pada renggang waktu yang telah ditentukan. Pembayaran dicicil agar dapat membantu dan mengurangi beban anggota kelompok tani saat pengembalian dana Sari Tani.

Modal usaha tersebut dipinjamkan untuk dapat membeli Babi dan pakannya. Pengembalian modal Sari Tani, ada kemacetan dalam hal ini uang yang harus dikembalikan tidak tepat waktu bahkan jumlahnya kurang. Hal ini dikarenakan penyalahgunaan modal yang dipinjam, seperti menggunakan modal tersebut untuk kebutuhan sosial lainnya seperti : acara pernikahan, pembayaran utang lainnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penelitian ini dapat dianjurkan untuk mengukur Efektivitas Program Desa Mandiri Cinta Petani Di Desa Oenak Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Studi Kasus: Penggemukkan Babi)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program Sari Tani di desa Oenak Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara ?
2. Apa dampak dari program Sari Tani terhadap pendapatan anggota kelompok tani Desa Oenak Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara ?
3. Bagaimana Efektivitas program Sari Tani di Desa Oenak Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui dan memahami implementasi program Sari Tani di Desa Oenak, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui dan memahami dampak dari program Sari Tani terhadap pendapatan anggota kelompok tani Desa Oenak Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Untuk mengetahui dan memahami Efektivitas program Sari Tani di Desa Oenak, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi khalayak umum khususnya anggota kelompok tani di Desa Oenak.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah dan dinas-dinas terkait.
3. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa untuk dapat mengontrol program Sari Tani yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.